



Analisa Standar Fasilitas Ruang Pada Kafe Kucing

Catherine Valencia Gunawan¹, Rizki Kurniawan², Boike Janus Anshory³

^{1,2,3} Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pradita, Banten, Indonesia

Article Info

Article history:

Received February 10, 2024

Revised February 15, 2024

Accepted February 16, 2024

Keywords:

Kucing, Kafe,
Kafe Kucing,
Nyaman,
Sirkulasi,
Layout,
Material

Keywords:

Cat,
Cafe,
Cat Cafe,
Comfortable,
Circulation,
Layout,
Material

ABSTRAK

Kehidupan masyarakat perkotaan yang padat dan sibuk menjadi alasan tingginya tingkat stres. Walaupun ada banyak cara untuk melepas penat, ada pula cara mudah untuk menghilangkan stres yaitu dengan memiliki hewan peliharaan salah satunya memelihara kucing. Banyaknya masyarakat yang menyukai kucing tetapi tidak memiliki kemampuan untuk memelihara sehingga menjadi tujuan utama berdirinya setiap kafe kucing di seluruh dunia. Keberadaan kafe kucing menjadi salah satu inovasi dan solusi bagi permasalahan masyarakat ini. Kafe kucing bertujuan untuk menjadi wahana rekreasi bagi pecinta kucing untuk bermain dengan kucing peliharaan yang disediakan oleh pengelola kafe hingga dapat menjadi wadah kegiatan bagi komunitas pecinta kucing. Standar ruangan pada kafe kucing harus diperhatikan untuk kenyamanan pengunjung dan kucing dari penggunaan material, warna, furniture. Penelitian ini merupakan analisis dari standar fasilitas ruang pada kafe kucing. Sebagai penelitian kuantitatif, peneliti mengumpulkan hasil kajian pustaka dari beberapa buku, jurnal ilmiah nasional/internasional, dan survei online Google Forms. Setelah itu peneliti mengajukan beberapa solusi yang sederhana sesuai dengan ilmu Desain Interior.

ABSTRACT

The dense and busy life of urban society is the reason for high levels of stress. Although there are many ways to relieve fatigue, there is also an easy way to relieve stress, namely by having a pet, one of which is keeping a cat. Many people like cats but do not have the ability to care for them, which is the main goal of establishing every cat cafe throughout the world. The existence of cat cafes is an innovation and solution to this community problem. The cat cafe aims to be a recreational vehicle for cat lovers to play with pet cats provided by the cafe management so that it can become a forum for activities for the cat lover community. Room standards in cat cafes must be considered for the comfort of visitors and cats from the use of materials, colors and furniture. This research is an analysis of the standard space facilities in cat cafes. As quantitative research, researchers collected literature review results from several books, national/international scientific journals, and Google Forms online surveys. After that, the researchers proposed several simple solutions in accordance with Interior Design science.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Catherine Valencia Gunawan

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pradita,
Banten, Indonesia
Email: catherine.valencia@student.pradita.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kafe dengan konsep animal café tergolong baru di Indonesia dan memiliki kelebihan tersendiri dari kafe pada umumnya sehingga dapat dikatakan Kafe ini bisa menarik minat para konsumen untuk mengunjungi kafe kucing tanpa harus jauh-jauh keluar negeri [1]. Konsumen datang ke kafe kucing dengan menikmati makanan dan bermain bersama secara bersamaan, hal ini merupakan cara yang bagus bagi orang untuk menghabiskan waktu dengan hewan peliharaan tanpa tanggung jawab untuk memelihara hewan tersebut [2]. Intensitas pencahayaan pada area kafe harus disesuaikan dengan kebutuhan pencahayaan tidak boleh terlalu terang maupun terlalu gelap karena dapat menyebabkan mata cepat lelah atau sakit [3]. Ada beberapa kondisi beberapa ruangan yang mengharuskan kontak dengan kucing, maka diperlukan sistem penghawaan buatan yang baik agar ruangan tetap terasa nyaman [4].

Dengan adanya situasi dan kondisi persaingan yang semakin ketat antar kafe, pemilik/pengelola usaha tidak saja harus mampu menjual produk dan jasanya, tetapi juga harus mempunyai kemampuan untuk memasarkan usahanya, sehingga jumlah konsumen tidak menurun tetapi semakin meningkat [1]. Semakin banyak bisnis yang berkembang, khususnya kafe tidak semuanya bertahan lama. Masalah yang dihadapi pelanggan kafe kucing juga menjadi lebih beragam, terutama masalah kebersihan. Hal ini berdampak pada pengalaman dan kepuasan pelanggan di dalam kafe kucing, karena tempat yang tidak bersih dapat membuat pelanggan malas untuk berlangganan, sementara tempat yang nyaman dan ramah dapat membuat pelanggan merasa betah. Pelayanan yang buruk juga dapat menjadi masalah besar. Hal-hal seperti staf yang tidak ramah atau tidak membantu, pelayanan yang lama, dan sikap kasar terhadap hewan peliharaan adalah beberapa contohnya. Karena masyarakat sebagai konsumen memiliki beragam untuk memenuhi kebutuhan akan penyediaan dan pelayanan [5]. Maka dari itu penting membedakan kafe dengan menawarkan layanan yang tidak dapat ditemukan di tempat lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis standar ruangan kafe kucing yang baik dan menarik perhatian pengunjung untuk mau berkunjung ke kafe kucing. Penelitian ini akan menjelaskan penggunaan material, interior, warna yang baik dan menarik untuk kafe kucing. Pet Cafe berarti kedai kopi yang menyediakan layanan makanan, makanan ringan dan minuman. Akan ada hewan peliharaan di toko. sehingga pengguna layanan dapat bermain Atau pelanggan dapat membawa hewan peliharaan mereka sendiri ke toko. Tergantung regulasinya Ada persyaratan khusus dari setiap toko, seperti kafe kucing, kafe anjing, dan kafe kelinci, dll. [6] Aturan yang berlaku untuk pelanggan yang mengunjungi kafe: [5] yaitu dilarang memakai sepatu, dan sebaiknya menggunakan sepatu slippers yang sudah disediakan selama di dalam kafe, dilarang membawa hewan peliharaan dan yang terakhir beberapa peraturan lainnya untuk berinteraksi dengan hewan yang berada di dalam kafe.

Cat cafe adalah playground berisi beragam kucing dengan fokus utama pada kucing. “Semua yang ada di dalamnya menyesuaikan dengan kebutuhan kucing. Ada rumah kucing

untuk mereka beristirahat, ada juga rak yang didesain sesuai pergerakan kucing yang suka memanjat [7].

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif yaitu hasil kajian pustaka dari beberapa buku, jurnal ilmiah nasional/internasional, wawancara dan survei online *Google Forms*.

2.1 Bisnis Hewan Peliharaan

Kenyataan faktanya keberadaan hewan peliharaan tidak jarang diperlakukan sebagai anggota yang istimewa layaknya anggota keluarga. Pemilik hewan peliharaan menyediakan tempat yang khusus dan makanan berkualitas untuk menjamin kenyamanan hewan-hewan kesayangannya. Perlakuan istimewa ini tidak dapat dilepaskan dari motif mendapatkan hewan-hewan peliharaan tersebut. Merujuk temuan riset Rakuten Insight, sebagian besar hewan peliharaan tersebut didapatkan dengan cara mengadopsi dan membeli. Baik mengadopsi dari saudara atau teman, membeli di toko hewan, mengadopsi dari penampungan hewan, dan juga membeli dari peternak breeder terpercaya. Boleh dikatakan, upaya mendapatkan hewan peliharaan tersebut dilakukan secara aktif atau dengan penuh kesadaran dan niat untuk memelihara hewan. Tidak heran jika sejak awal penuh niat memelihara hewan ini diikuti dengan upaya yang maksimal untuk merawatnya. Salah satu komponen penting dari kepemilikan hewan peliharaan ini ialah biaya pemeliharaan. Tumbuhnya bisnis hewan peliharaan ini tidak terlepas dari perkembangan jumlah penduduk dan pecinta hewan di Indonesia. Lembaga Euromonitor International memperkirakan pada 2026 populasi kucing yang dipelihara sebagai hewan kesayangan dapat mencapai 5,95 juta ekor, sedangkan anjing 919,2 ribu ekor [8].

2.2 Aturan Cat Cafe

Untuk menjaga kesehatan kucing dan pengunjung kafe, ada aturan yang sangat ketat. *Cafe Cat* memiliki sedikit pilihan makanan untuk pengunjung; hidangan dengan bau tajam sangat dihindari untuk menghindari ketertarikan kucing dan mengganggu kenyamanan pengunjung. Batasan penyediaan hidangan ini cocok dengan karakteristik umum kafe [7]. menyesuaikan dengan kebutuhan kucing. Ada rumah kucing untuk mereka beristirahat, ada juga rak yang didesain sesuai pergerakan kucing yang suka memanjat [7].

2.3 Standar Fasilitas Untuk Kucing

Kucing harus memiliki tempat untuk bersembunyi (misalnya, kantong kertas atau kotak yang cukup besar) dan tempat yang tinggi untuk bertengger. Karena kucing lebih suka menghabiskan waktu di tempat yang tinggi dan struktur yang tinggi daripada di lantai, dimensi vertikal dan horisontal sangat penting bagi mereka.

2.4 Grouping Dan Zoning

Perbedaan zonasi pada kafe kucing sangat diperlukan, terutama perbedaan zona bermain dan istirahat kucing. Begitu juga dengan ruangan-ruangan lain, yaitu ruangan yang

diperbolehkan bagi pengunjung atau hanya untuk pengelola dan kucing peliharaan. Ruang-ruang dalam bangunan dapat dibagi dalam beberapa kelompok yaitu: [7]

- a) Area Publik. Area yang secara langsung dapat diakses atau berhubungan langsung dengan publik.
- b) Area Semi Publik. Area yang hanya bisa diakses public terbatas.
- c) Area Privat. Area yang menuntut tingkat privasi tinggi dan hanya dapat diakses orang dalam.
- d) Area Service. Area yang aktivitasnya meliputi pemeliharaan *intern* dan pelayanan *public*.

2.5 Sirkulasi

Karena akan diisi dengan mebel-mebel permainan, maka sirkulasi jalan dan arah sirkulasi harus dibuat dengan benar dan cukup luas karena pengunjung tidak akan selalu duduk melainkan akan berkeliling area bermain. Kriteria dalam menentukan sirkulasi adalah dengan rute jalan yang benar, dapat menunjukkan arah sendiri tanpa perlu penunjuk arah dan terbebas dari hambatan persilangan [7]. menghasilkan kafe dengan layout dan sirkulasi yang jelas bagi pengunjung, juga menambah elemen dekoratif yang dapat meningkatkan mood dan menarik minat pengunjung, serta fasad yang lebih menonjol dan *catchy* [9].

2.6 Layout

Karena akan diisi dengan mebel-mebel permainan, maka sirkulasi jalan dan arah sirkulasi harus dibuat dengan benar dan cukup luas karena pengunjung tidak akan selalu duduk melainkan akan berkeliling area bermain. Kriteria dalam menentukan sirkulasi adalah dengan rute jalan yang benar, dapat menunjukkan arah sendiri tanpa perlu penunjuk arah dan terbebas dari hambatan persilangan [7]. menghasilkan kafe dengan layout dan sirkulasi yang jelas bagi pengunjung, juga menambah elemen dekoratif yang dapat meningkatkan mood dan menarik minat pengunjung, serta fasad yang lebih menonjol dan *catchy* [9].

2.7 Lantai

Karena akan diisi dengan mebel-mebel permainan, maka sirkulasi jalan dan arah sirkulasi harus dibuat dengan benar dan cukup luas karena pengunjung tidak akan selalu duduk melainkan akan berkeliling area bermain. Kriteria dalam menentukan sirkulasi adalah dengan rute jalan yang benar, dapat menunjukkan arah sendiri tanpa perlu penunjuk arah dan terbebas dari hambatan persilangan [7] menghasilkan kafe dengan layout dan sirkulasi yang jelas bagi pengunjung, juga menambah elemen dekoratif yang dapat meningkatkan mood dan menarik minat pengunjung, serta fasad yang lebih menonjol dan *catchy* [9].

2.8 Dinding

Dinding merupakan bagian struktur yang paling berperan dalam pembentukan ruang maupun dalam menghadirkan kesan ruang. Dinding harus menggunakan bahan finishing yang mudah dibersihkan [3]. Dinding yang dibutuhkan pada kafe kucing tentunya adalah dinding masif yang kokoh karena akan dipasang rak bermain kucing.

2.9 Ceiling

Ceiling adalah sebuah bidang (permukaan) yang terletak di atas garis pandang normal manusia, berfungsi sebagai pelindung (penutup) lantai atau atap dan sekaligus sebagai pembentuk ruang dengan bidang yang ada di bawahnya. Ditinjau dari fungsi, ceiling memiliki berbagai kegunaan yang lebih besar dibandingkan dengan unsur – unsur pembentuk ruang yang lain (seperti dinding atau lantai) [7].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Sederhana

Tabel 1. Tabel Standar Kucing Yang Seperti Apa Yang Biasanya Anda Perhatikan Sebelum Ke Kafe Kucing

No	Standar kucing yang seperti apa yang biasanya anda perhatikan sebelum ke cafe kucing	Responden	Responses
1	kucing harus sudah divaksin	41	40,6%
2	kucing harus sudah dibersihkan/ grooming	56	55,4%
3	kucing harus yang ras	4	4%
Total		101	100%

Sumber: Pribadi,2023

Lewat pertanyaan ini peneliti ingin mengetahui standar seperti apa yang responden perhatikan sebelum ke kafe kucing. Dari tabel disamping dapat terlihat bahwa sebanyak 55,4 % responden lebih memilih kucing harus sudah dibersihkan/grooming agar saat bermain tidak kotor dan menularkan penyakit, sedangkan sebanyak 4 % responden lebih memilih kucing yang ras karena lebih menarik dan indah untuk diajak main. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa standar kucing di cafe kucing harus bersih dan divaksin agar para pelanggan yang masuk untuk bermain kucing tersebut menjadi lebih aman dan nyaman.

Tabel 2. Tabel Menurut Responden Kebutuhan Apa Yang Dibutuhkan Untuk Kucing Peliharaan

No	Menurut anda kebutuhan apa yang dibutuhkan untuk kucing peliharaan	Responden	Responses
1	catnip	44	21,0%
2	air purifier	24	11,4%
3	mainan cakaran kucing	51	24,3%
4	mainan panjat kucing	37	17,6%
5	cat bed	54	25,7%
6	mainan tali bulu kucing	44	21,0%
7	mesin makanan kucing	45	21,4%
8	mesin minum kucing	38	18,1%
Total		210	100%

Lewat pertanyaan ini peneliti ingin mengetahui kebutuhan apa yang dibutuhkan untuk kucing peliharaan menurut responden. Dari tabel disamping dapat terlihat bahwa sebanyak 25,7 % responden memilih cat bed agar kucingnya dapat tidur dengan nyaman walaupun kucing memiliki hidung yang sensitif maka ranjang kucing harus menyesuaikan bau kucing tersebut, sedangkan sebanyak 11,4 % responden memilih air purifier hal ini dapat diketahui bahwa kurangnya kesadaran masyarakat tentang betapa pentingnya *air purifier* di rumah tinggal. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa banyak responden memperhatikan kebutuhan kucing peliharaannya.

3.2 Hasil 3D



Gambar 1. Kafe Kucing Umum

Di kafe kucing, pelanggan yang tidak memiliki waktu atau ruang untuk merawat hewan peliharaan dapat merasakan waktu bermain dengan kucing tanpa tanggung jawab atau kerumitan kepemilikan [10]. Dalam era kafe, kafe kucing akan lebih menarik perhatian dengan konsep yang bertema. Atraktif dengan permainan warna yang menjadi modal utama dalam menciptakan daya tarik bangunan [11].

Area *cat cafe* ini mengambil tema *miaw in the forest*. Terdapat Furniture build in berbentuk lekungan logo haus of miaw dengan dekorasi panel warna warni seperti terasa di

wonderland, terdapat area tangga lingkaran untuk akses ke *cat cafe* lantai 2 dan di desain bewarna hijau dan material kayu seperti pohon. Terdapat up ceiling yang berbentuk seperti logo *haus of miaw* dengan warna hijau. Kolom didesain seperti pohon dengan material kayu dan di dekorasi panel warna warni, adanya material *feline sisal* (*cat scratching material*).



Gambar 2. *Hallway* Kafe Kucing

Di kafe kucing ini memiliki konsep semi outdoor karena adanya courtyard yang bertujuan agar kucing dapat menjemur dirinya di courtyard, agar kucing tidak kepanasan maka adanya water fountain untuk kucing minum. Pada wall panel *cat cafe* ini dihias dengan elemen lekungan seperti logo *haus of miaw* bewarna orange dan hijau, adanya wall panel berbentuk lurus warna hijau untuk pemanis ruangan. Material lantai yang digunakan dipertimbangkan agar mudah dibersihkan dan tidak menyimpan banyak bakteri, sehingga penggunaan lantai yang memiliki nat tidak digunakan [12]. Pada penggunaan material lantai disini menggunakan perpaduan antara keramik dan kayu agar kucing tidak licin saat berjalan di ruangan ini.



Gambar 3. Kafe Kucing

kucing terbiasa tinggal pada udara terbuka sehingga tidak familiar dengan suhu AC [13], sehingga pada ruang kafe kucing tidak memerlukan penghawaan aktif, hanya perlu diberi *exhaust* untuk memastikan keadaan tidak lembab dan udara dapat berputar bebas. Sirkulasi udara pada ruangan akan adanya air purifier untuk menyedot bulu kucing, adanya kipas angin

ceiling dan karena ruangan semi outdoor maka mendapat sirkulasi udara dari luar sehingga ruangan tidak pengap.



Gambar 4. Kafe Kucing Lt 2

Pada area *cat cafe* lantai 2 ini didesain dengan plafon yang semi terbuka dengan adanya penghalang besi warna terracotta agar kucing tidak bisa kabur keluar. Terdapat lampu gantung di ceiling untuk pemanis ruangan saat malam hari. Dinding dihias menggunakan wallpaper bermotif kucing dan wallpaper warna hijau.

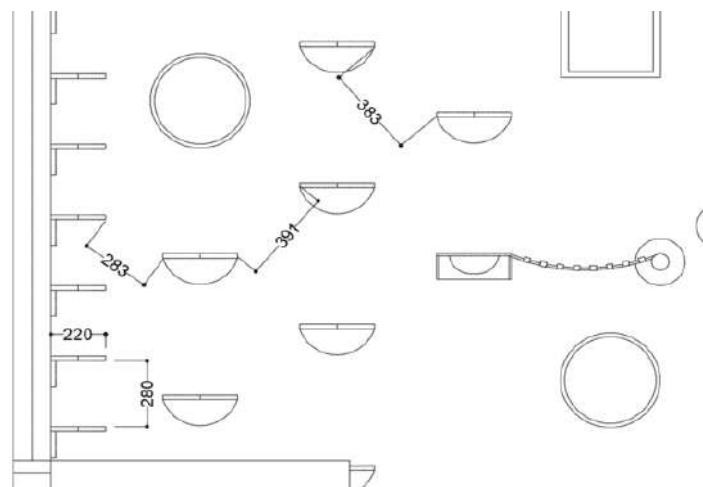


Gambar 5. *Outdoor Kafe Kucing*

Pada area *outdoor cat café* ini didesain terbuka dengan alam seperti adanya tanaman dan pohon untuk mendapat penghawaan alami. Area pada tengah terdapat meja makan dan kursi makan dengan peletakkan layout lingkaran. Area ini terdapat ruangan pertunjukan untuk menunjukkan kucingnya kepada orang di kafe sehingga dapat digunakan untuk komunitas dan sosialisasi antara pecinta kucing. Pada ceiling di desain menggunakan up ceiling dan diberi jarak 80 cm agar kucing tidak bisa langsung jatuh dari lantai 2 ke lantai 1, hal ini gunakan agar menghindari cedera parah dari sikucing. Dinding disini menggunakan beberapa bata roster agar penghawaan alami dapat masuk pada ruangan dalam.



Gambar 6. Kafe KucingVIP



Gambar 7. Ukuran Sarana Permainan Dinding Kucing

Kucing memiliki kebutuhan naluriah untuk mengekspresikan perilaku tertentu, salah satunya adalah dengan bermain. Kucing domestik ataupun kucing ras semua memiliki perasaan naluriah untuk bermain, sifat dan kebiasaan kucing adalah berlari saling mengejar sesama kucing atau mengejar benda yang menarik perhatiannya, mencakar-cakar, memanjat, menaiki tangga [14]. Didalam ruangan *cat cafe* disediakan sarana permainan untuk kucing agar tidak bosan salah satunya adalah permainan panjat di dinding, ukurannya disesuaikan dengan badan kucing. Pada ruangan *cat cafe* ini terbagi 2 untuk pengunjung yang membawa kucingnya untuk bermain dengan kucing yang ada di kafe atau pengunjung yang membawa kucingnya namun tidak mau digabung dengan kucing kafe, maka adanya kafe kucing umum dan kafe kucing vip.

3.3 Wawancara

Wawancara dilakukan pada 28 april 2023 di kopicat.groovy. Komentar yang Ms. A sampaikan pada wawancara, contohnya seperti berikut :

1. Ms A sangat menyukai kucing namun tidak ada kesempatan untuk memelihara kucing sendiri dirumah
2. Jika Ms A punya kucing ia ingin membawa kucingnya ke cat cafe untuk diajak play date

3. Ms A berminat jika ada cat cafe dibangun di Tangerang karena dekat dengan rumahnya
4. Ms A baru 2 kali datang ke kopicat.groovy
5. Ms A saat di cafe kucing suka bersantai bersama kucing sambil mengobrol bersama temannya
6. Ms A tidak menyukai jika *cat cafe* yang redup pencahayaannya, desain interior yang norak dan ruangan yang sempit
7. Ms A menyukai desain yang *playfull* untuk interior kucing
8. Menurut Ms A *cat cafe* kopicat.groovy masih kurang baik

4. KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian, terdapat beberapa aspek yang dapat disimpulkan, yaitu: Betapa pentingnya kenyamanan interior cat cafe untuk kenyamanan pengunjung dan kucing dari segi penggunaan material, penataan furniture, sirkulasi gerak pada kafe. Dari penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan, yaitu: Saran dari peneliti adalah sebelum membuat sebuah kafe kucing kita harus memperhatikan kebutuhan pada pengunjung saat berkunjung ke kafe dan kebutuhan kucing saat menggunakan ruangan tersebut. Seperti dari segi desain interiornya, pemilihan menu, kualitas makanan, fasilitas pada kafe yang dibutuhkan oleh pengunjung. Semua hal ini perlu diperhatikan agar pengunjung semakin nyaman dan betah saat nongkrong di kafe kucing.

REFERENSI

- [1] Jannah, AM (2015). Strategi Pemasaran Usaha Kafe Kucing “Kucing dan Kopi.” Pengetahuan Kertas. Menuju Media Sejarah Dokumen, 114.
- [2] Kernke, M. (2021). Kafe Kucing Madi.
- [3] Magdalena, J., Tedjokoesomo, E.D., & Rakhmawati, A. (2019). Perancangan Interior Omah Kucing di Surabaya. Jurnal Intra, 7(2), 16–20.
- [4] Nasjum, MRP (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Judul. Kaos GL Dergisi, 8(75), 147–154. doi: <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>
- [5] Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). Pengetahuan Kertas. Menuju Sejarah Media Dokumen, 12–26.
- [6] Inthasuwan, N. (nd). ใน การ เชื้อ วัช ร์ บร ิ การ คาเฟ และ Komunikasi Jaringan Sosial Dan Komunikasi Dari Mulut Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen.
- [7] Zhou, Yang, dan Wang. (2020). Tidak ada 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Judul, 21(1), 1–9. Diambil dari
- [8] Prasetyo. (2023, 3 Agustus). Peluang Bisnis Hewan Peliharaan di Indonesia. Kompas. Diambil dari <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/08/03/peluang-bisnis-hewan-peliharaan-di-indonesia>
- [9] Santoso, EB, de Yong, S., & Kayogi, DT (2019). Perancangan Interior Café untuk Meningkatkan Interaksi Sosial di Surabaya. Jurnal Intra, 7(2), 1003–1010.
- [10] Galloway, L. (2012). Kegembiraan Kucing di Kafe Kucing Jepang. BBC. Diperoleh dari <http://www.bbc.com/travel/story/20120402-worldwide-weird-feline-fun-in-japans-catcafes>
- [11] Kurnia, A. (2018). Perancangan Interior Pet Medicare Di Kota Blitar.

- [12] Setiawan, Sitindjak, & Mulyono. (2019). Implementasi Konsep “Pinky Paw” pada Perancangan Interior Fasilitas Perawatan Anjing “Pet Ground” di Surabaya.
- [13] Arifin, C. (2020). Penampungan Anjing dan Kucing Liar di Surabaya.
- [14] Hadiyanto, P. (2015). Desain Sarana Bermain Kucing Bernuansa Alam.